

URGENSI PENGKAJIAN DAN PENELITIAN BAGI INSAN AKADEMIK

Bukhari Is

*Ketua Komisi Pendidikan, Pemuda dan Pembinaan Seni Budaya Islam
Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Labuhanbatu
Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: bukhariis@yahoo.co.id*

Paramita Ritonga

*Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)
Labuhanbatu Sumatera Utara*

Abstract—Abstak

Pengkajian dan penelitian terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sifat manusia yang dinamis. Kedinamisan ini karena manusia dibekali akal dan pikiran oleh Allah Swt. Permasalahan yang dihadapi saat ini yang berkaitan dengan membaca dan menulis, dimana beberapa catatan yang berkaitan dengan membaca diantaranya bahwa mahasiswa mulai kurang minat membaca jurnal maupun literatur yang diakibatkan oleh pengaruh pekerjaan secara instan yang dapat dipeloleh secara langsung melalui penggalan kalimat dari geogle bahkan tidak jarang melakukan plagiasi, rendahnya kemampuan dan kemauan membaca ini akan mempengaruhi kemampuan mengumpulkan ide dalam membentuk landasan teori kajian dan penelitian.

Disamping itu terdapat beberapa catatan diantaranya tidak terinventarisasinya lansan teori yang telah dipahaminya hal ini karena apa yang telah dibacanya tidak ditulis atau dicatat pada catatan buku yang khusus. Atau kurang dalam memanfaatkan catatan secara digital baik melalui handphone maupun computer. Juga terdapat adanya keraguan untuk menulis dan merasa tidak mampu walau pekerjaan itu belum dikerjakan, sehingga membentuk pola pikir yang terbelenggu oleh dirinya sendiri dan bersikap apatis. Pada tingkat atau kalangan dosen, terutama dosen muda juga masih terasa sulit untuk melakukan penelitian walau hanya satu penelitian untuk satu semester, budaya gemar meneliti bagi lingkungan insan akademik juga menjadi perhatian yang sangat penting. Juga perlu ditingkatkan wadah hasil penelitian berupa jurnal-jurnal ilmiah dengan media cetak maupun elektronik yang

memiliki *Internastional Standard Serial Number (ISSN)* yang berskala nasional maupun internasional.

Maka rumusal masalah dalam makalah ini “Apakah pengkajian dan penelitian berbasis agamis dapat menjadi stabilisator terhadap pemikiran liberal?”.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan (*library research*), observasi dilingkungan kerja dan berupaya menerima masukan serta saran dari peserta diskusi dan selanjutnya penulis melakukan *display data* dan berdasarkan *display data* dilakukan penarikan kesimpulan secara kualitatif. Pengkajian dan penelitian adalah merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan umat dan sebagai sarana ikhtiah membangun peradaban manusia untuk kebahasaan yang seimbang antara dunia dan akhirat.

Keywords—Pengkajian, Penelitian, Insan Akademik.

I. PENDAHULUAN

Sejak adanya kehidupan manusia bahwa pengkajian dan penelitian telah dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang pada saat itu. Sistem pengkajian dan penelitiannya juga terus mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia dimasanya. kebutuhan manusia yang terus mengalami perubahan dan perkembangan sesuai pula dengan sifat manusia yang dinamis. Kedinamisan ini karena manusia dibekali akal dan pikiran oleh Allah Swt., sehingga terjadinya proses pembelajaran. Sebagaimana firman Allah dalam al-Quran Surat al-Alaq :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Mulia; (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam; (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Firman Allah swt tersebut dapat dimaknai pembelajaran keutamaan menulis, tulisan adalah salah satu perantara dalam Pendidikan dan pengajaran yang efektif. Membaca dan menulis erat kaitannya dengan pengkajian dan penelitian. Pengkajian dan penelitian tidak dapat dilakukan tanpa diawali dengan membaca baik yang tersurat maupun yang tersirat. Dalam kajian penelitian hal-hal yang tersirat dapat diketahui melalui observasi dan lain-lainnya sedang yang tersurat dapat diketahui melalui literatur-literatur yang ada. Dengan demikian awal dari pengkajian dan penelitian adalah membaca dan menulis. Kegiatan membaca dan menulis merupakan tanggung jawab

¹ Al-Quran, 96 : 5. Surah Makiyah, Surah pertama yang turun kepada Nabi Muhammad saw. Inti sari ayat antara lain Allah Maha Pencipta, Diantara bukti kekuasaan Allah adalah menciptakan manusia dari segumpal darah yang beku dan basah. Menunjukkan bahwa Allah swt Maha Mulia. Diantara kemurahan Allah swt (a) Mengajarkan manusia tulis baca, sebab hal itu adalah alat untuk mengetahui ilmu-ilmu agama, dasar kemajuan peradaban dan ilmu pengetahuan, (b) Mengajarkan manusia hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui agar berpindah dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu.

manusia yang dibekali dengan akal pikiran dan penciptaan makhluk terbaik.²

Permasalahan yang dihadapi saat ini yang berkaitan dengan membaca dan menulis, dimana pengalaman penulis sebagai guru sampai dengan menjadi dosen yang mempunyai tugas pengampu matakuliah dengan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk menyusun makalah, membimbing proposal dan skripsi pada program sarjana memiliki beberapa catatan yang berkaitan dengan membaca diantaranya bahwa mahasiswa mulai kurang minat membaca jurnal maupun literatur yang diakibatkan oleh pengaruh pekerjaan secara instan yang dapat dipeloleh secara langsung melalui penggalan kalimat dari google bahkan tidak jarang melakukan plagiasi, rendah kemampuan dan kemauan membaca ini akan mempengaruhi kemampuan mengumpulkan ide dalam membentuk landasan teori kajian dan penelitian.

Pada sisi lain masalah yang berkaitan dengan menulis terdapat beberapa catatan diantaranya tidak terinventarisasinya landasan teori yang telah dipahaminya hal ini karena apa yang telah dibacanya tidak

ditulis atau dicatat pada catatan buku yang khusus. Atau kurang dalam memanfaatkan catatan secara digital baik melalui handphone maupun computer. Juga terdapat adanya keraguan untuk menulis dan merasa tidak mampu walau pekerjaan itu belum dikerjakan, sehingga membentuk pola pikir yang terbelenggu oleh dirinya sendiri dan bersikap apatis.

Pada tingkat atau kalangan dosen, terutama dosen muda juga masih terasa sulit untuk melakukan penelitian walau hanya satu penelitian untuk satu semester, budaya gemar meneliti bagi lingkungan insan akademik juga menjadi perhatian yang sangat penting. Juga perlu ditingkatkan wadah hasil penelitian berupa jurnal-jurnal ilmiah dengan media cetak maupun elektronik yang memiliki *Internastional Standard Serial Number* (ISSN) yang berskala nasional maupun internasional.

Sebagai mahasiswa, asatiz, sarjana dan intelektuallainnya yang tergabung sebagai insan akademik mempunyai tanggung jawab melakukan pengkajian dan penelitian untuk kepentingan dan kesejahteraan ummat. Pengajian dan penelitian adalah usaha atau ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan ummat dalam hidup dan kehidupannya, kemakmuran dan keselamatan dunia dan akhirat. Firman Allah swt dalam surah ar-Ra'ad ayat 11 yang mempunyai makna Bagi tiap manusia ada beberapa malaikat yang tetap menjaganya secara bergiliran dan ada pula beberapa malaikat yang mencatat amalan-amalanya. Dan yang dikehendaki dalam ayat ini ialah malaikat yang menjaga secara bergiliran itu disebut malaikat hafazhah. Allah tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka.³

² Al-Alaq, Proses Penciptaan Manusia, Dari Abu Abdirrahman Abdillah bin Mas'ud ra, berkata, "Rasulullah saw menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang benar dan dibenarkan," Sesungguhnya setiapkalian dikumpulkan penciptaannya di dalam perut ibunya sebagai setetes mani selama 40 hari, kemudian berubah menjadi setets darah selama 40 hari, kemudian menjadi segumpal daging selama 40 hari, kemudian kepadanya diutus seorang malaikat lalu ditiupkan kepadanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara: rezeki, ajal, amal dan kecelakaan atau kebahagiaannya.....(Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim).

Surah sebelumnya disebutkan bahwa manusia adalah makhluk yang tercipta dalam bentuk sebaik-baiknya. Surah tersebut menjelaskan unsur terbentuknya manusia.

³ Al-Quran, 13 : 11, Surah Madaniyah

Pengkajian dan penelitian yang dilakukan oleh insan akademik muslim akan dapat menjadi penyeimbang dengan penelitian dan pengkajian lainnya sehingga rujukan-rujukan yang bernuansa pemikiran islam semakin banyak, karena saat ini dirasakan juga kurangnya kajian dan penelitian yang berbasis al-Quran dan Hadis. Hal ini terjadi terutama dalam kajian dan penelitian yang berkaitan dengan metode dan model-model pembelajaran. Banyak mahasiswa muslim yang melakukan pengkajian dan penelitian yang berkaitan dengan metode dan model-model pembelajaran hanya bersumber dari teori-teori barat yang liberal dan sedikit yang menggunakan teori-teori yang bersumber Al-Quran dan Hadis.

Dari uraian latar belakang tersebut penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu:

Apakah pengkajian dan penelitian berbasis agamis dapat menjadi stabilisator terhadap pemikiran liberal?.

Untuk menjawab perumusan malah yang penulis kemukakan maka penulis tertarik untuk mengajukan makalah ini ini dengan judul “Urgensi Pengkajian dan Penelitian Bagi Insan Akademik”. Makalah ini penulis gunakan dalam diskusi di Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Labuhanbatu tanggal 10 November 2021, dengan harapan memperoleh masukan dan beberapa perbaikan seperlunya, semoga makalah ini bermanfaat dan dapat mendorong insan akademik untuk melakukan pengkajian dan penelitian berbasis agamis.

II. LANDASAN TEORI

A. Urgensi Pengkajian dan Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari, selalu dihadapkan kepada kepentingan yang bermacam-macam dan kepentingan

itu ada yang bersifat sangat mendesak, mendesak, kurang mendesak dan tidak mendesak. Mendesak atau tidak mendesaknya kepentingan tersebut tergantung kepada kebutuhan dan akibat dari permintaan kebutuhan itu. Sebelum membahas lebih lanjut penulis mengemukakan pengertian urgensi, pengkajian dan penelitian.

Untuk itu penulis mengemukakan pendapat tentang pengertian urgensi. Urgensi adalah sesuatu yang menjadi sangat penting dan membutuhkan perhatian segera.⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa Urgensi adalah suatu yang sangat mendesak dan memerlukan Tindakan segera.⁵ Berdasarkan pendapat tersebut penulis berpendapat bahwa urgensi adalah suatu kebutuhan atau kepentingan yang apabila tidak segera diselesaikan akan dapat mengakibatkan rusaknya aktivitas lain sehingga perlu penanganan yang segera dilakukan.

Pengkajian adalah kegiatan untuk menilai atau mengetahui kesiapan-kemampuan, dampak, implikasi sebelum dan/atau sesudah ilmu pengetahuan dan teknologi diterapkan. Penelitian adalah proses penemuan dan Analisa data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Pendapat Soejono mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berpusat pada analisis dan konsisten bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran.⁷ Penelitian pada hakekatnya

⁴ Cambridge Dictionary.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, 2016, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi V, hlm. 1830.

⁶ MC.Millan dan Schumacher.

⁷ Soejono Soekanto, Guru Besar Sosiologi Hukum di Universitas Indonesia Tahun 1983.

adalah rasa ingin tahu atau *animal rational* pada diri manusia yang memang sudah ada sejak manusia diciptakan oleh Allah swt, karena rasa ingin tahu itu sebagai bekal manusia dalam memimpin dan mengatur dunia yang fana ini (*Khalifah fil ardh*). Rasa ingin tahu juga berawal dari kekaguman manusia terhadap alam yang dihadapinya baik kalam besar (*macro cosmos*) maupun alam kecil (*micro cosmos*), rasa ingin tahu pada manusia itu sudah dimulai pada saat kecil.⁸

Urgensi penelitian adalah seberapa penting suatu penelitian itu dilakukan atau alasan-alasan logis apa saja yang terkandung untuk menjawab mengapa penelitian itu penting untuk dilakukan. Pengkajian dan penelitian sebagai upaya untuk merubah kebutuhan hidup yang lebih baik dan layak. Firman Allah dalam Surah ar-Ra'ad:

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap

sesuatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia⁹

Firman Allah swt ini mengandung hikmah diantaranya:

- Kondisi yang lebih baik akan didapatkan oleh mereka yang mau mengubah kondisi hidupnya.
- Allah tidak akan mengubah nikmatNya dengan mengurangi atau menghilangkannya dari seseorang, kecuali karena kemaksiatan atau perbuatan yang merusak.

B. Insan Akademik

Sebagai upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, banyak penelitian yang menemukan tentang model pembelajaran yang membantu meningkatkan Insan akademik adalah pembelajar yang melaksanakan proses pembelajarannya secara formal, informal dan non formal dalam upaya membentuk pengetahuan, sosial dan idealisme serta mengembangkan diri menjadi generasi yang: (1) tanggap dan mampu menghadapi tantangan masa depan; (2) mencari dan membela kebenaran ilmiah.

Firman Allah dalam Surah Ar-Rum:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي
النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka Kembali (ke jalan yang benar)

Bukhari Iskandar, 2018, Panduan Penulisan Karya Ilmiah dan Skripsi, Penerbit Manhaji Medan, ISBN 978-602-6918-87-1, hlm. 5. ⁸

⁹ Al-Quran, 13 : 11.

Dalam ayat tersebut mengandung hikmah di antaranya:

- a. Menetapkan adanya sebab musabab.
- b. Terkadang hukuman menjadi sebab untuk Kembali ke jalan Allah.
- c. Balasan Allah sesuai dengan perbuatan yang dilakukan.
- d. Kerusakan dan punahnya alam semesta disebabkan oleh kemusyrikan, kemaksiatan dan kezaliman manusia.
- e. Munculnya kerusakan dan kekacauan di dunia adalah sebagai balasan atas kemaksiatan di dunia dan siksaan di akhirat.¹⁰

Sebagai insan akademik mempunyai tugas untuk melakukan pengkajian dan penelitian yang hasilnya dibukukan sehingga dapat dijadikan pembelajaran untuk kemaslahatan ummat di dunia dan akhirat, juga untuk menambah literatur dengan berbuansa agamis dan sebagai penyeimbang terhadap literatur-literatur liberal.

Menurut Adian bahwa William H. Mc.Nell dalam bukunya *The Rise of the West* tercatat bahwa unsur-unsur warisan Yunan, Romawi dan Judeo Christian telah membentuk kerangka dasar peradaban Eropa (Barat) baik di zaman pertengahan mauoun modern.¹¹

Ajaran Islam mempunyai karakteristik dominan dengan pendekatan normative, historis dan filosofis terlihat dalam sikap perdamaian, toleransi, terbuka kebersamaan, kerja keras, demokratis, adil dan keseimbangan.¹² Hal

ini menggambarkan bahwa Islam sebagai penyejuk dan *rahmatallil'alamiin*, inilah yang harus dipertahankan ummat Islam dalam berperilaku ditengah-tengah masyarakat. Sebagai ummat yang beriman, dalam melakukan penelitian disamping menggunakan akal sehat, tetapi juga harus memperhatikan etika beragama dengan mengedepankan Al-Quran dan Hadis sehingga cara berpikir ilmuwan muslim tetap terjaga dengan bingkai keimanan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan makalah ini penulis menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), observasi dilingkungan kerja dan berupaya menerima masukan serta saran dari peserta diskusi dan selanjutnya penulis melakukan display data dan berdasarkan display data dilakukan penarikan kesimpulan secara kualitatif.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengkajian dan penelitian adalah merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan ummat dan sebagai sarana ikhtiah membangun peradaban manusia untuk kebahasiaan yang seimbang antara dunia dan akhirat.

B. Saran

Para insan kademik diharapkan meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil kajian dan penelitiannya bernuansa agamis dan hasil penelitian dibukukan daam bentuk jurnal ber ISSN yang diterbitkan dalam media cetak ataupun elektronik dengan skalan nasional dan internasional.

¹⁰ Ahmad Hatta, 2013, *The Great Quran*, Maghfiroh Pustaka, ISBN 978-979-25-2598-4, Jakarta Timur, hlm. 1705.

¹¹ Husaini Adian, 2014, *Wajah Peradaban Barat*, Gema Insani, Jakarta, hlm. 190.

¹² Abuddin Nata, 2016, *Metodologi Studi Islam*, RajaGrafindo Persada, Jakarta hlm. 94.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul karim dan terjemahannya,
Kementerian Agama Republik
Indonesia.

Cambridge Dictionary, 2016.

Departemen Pendidikan Nasional, 2016,
Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Edisi V.

Hatta Ahmad, 2013, *The Great Quran*,
Maghfiroh Pustaka, ISBN 978-979-
25-2598-4, Jakarta Timur.

Husaini Adian, 2014, *Wajah Peradaban
Barat*, Geman Insani, Jakarta.

Iskandar Bukhari, 2018, *Panduan Penulisan
Karya Ilmiah dan Skripsi*, Penerbit
Manhaji Medan, ISBN 978-602-
6918-87-1 Sekolah Tinggi Ilmu
Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu.

Nata Abuddin, 2016, *Metodologi Studi Islam*,
RajaGrafindo Persada, Jakarta.

MC.Millan dan Schumacher, 2017.

Soejono Soekanto, 1983, *Guru Besar Sisiologi
Hukum di Universitas Indonesia*.

